

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Desa Hamarung Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan 71665.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas Efektivitas Program Posyandu Remaja dalam Meningkatkan Kesehatan Remaja di Desa Hamarung Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian ini penulis ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis terkait dengan Efektivitas Program Posyandu Remaja dalam Meningkatkan Kesehatan Remaja di Desa Hamarung Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber data utama, yaitu :

1. Data meliputi :

a. Data Primer

Data primier yaitu keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung dilapangan, yang bersumber dari pegawai dan masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literatur atau perpustakaan serta data resmi yang didapat terhadap objek diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana asal data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini sesuai dengan teknik *snowball sampling* yang digunakan untuk menyelidiki hubungan antar manusia dalam kelompok yang akrab dengan cara informasi tersebar di kalangan tertentu.. Sumber data pada penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Yang dijadikan sebagai informan pada penelitian ini adalah yang telah mewakili dan disesuaikan dengan peranannya. penentuan informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan informan kunci yang kemudian akan dilanjutkan pada informan lainya dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyakbanyaknya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan

yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari beberapa beberapa pihak yaitu :

Tabel 3.1
Nama-nama Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Sugiani	Kepala Desa	1 orang
2	Vena Ifriliani Puteri, A.Md. Keb	Bidan Desa	1 orang
3	Rahilda	Kader Posyandu	1 orang
4	Nur Aulia Jannah	Kader Posyandu	1 orang
5	Siti Alkamah	Kader Posyandu	1 orang
6	M. Amin	Peserta Posyandu	1 orang
7	Norhadijah	Peserta Posyandu	1 orang
8	Muhaimin	Peserta Posyandu	1 orang
9	M. Fahri	Peserta Posyandu	1 orang
10	Rianti	Peserta Posyandu	1 orang
11	Ahmad Husaini	Peserta Posyandu	1 orang
12	Muhammad Aspia	Peserta Posyandu	1 orang
13	Muza	Peserta Posyandu	1 orang
14	Linda	Peserta Posyandu	1 orang
Jumlah		13 orang	

The logo of STIA Amuntai is a purple shield-shaped emblem. It features a stylized white building with a central square and two side wings, and a white sailboat below it. The text "SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI" is written in white, uppercase letters along the top curve of the shield. At the bottom, the text "STIA AMUNTAI" is written in white, uppercase letters on a purple rectangular background.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI

Sumber : Dibuat Peneliti, 2026

b. Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar, ataupun sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan penting dan abash. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen dapat memberikan keterangan dan bukti yang berkaitan dengan proses

pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti. Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pollitt dan Bouckaert (2017: 33)	Keberhasilan program	1. Kesesuaian pelaksanaan program 2. Tingkat partisipasi peserta 3. Pencapaian target program 4. Ketepatan waktu pelaksanaan program 5. Kesesuaian penggunaan sumber daya

	Dampak program	1. Perubahan pengetahuan peserta 2. Perubahan perilaku peserta 3. Peningkatan kondisi atau status peserta 4. Penerapan hasil program 5. Keberlanjutan program
	Manfaat bagi masyarakat	1. Kemudahan akses layanan 2. Kepuasan Masyarakat 3. Kecepatan dan ketepatan pelayanan 4. Kualitas interaksi petugas dan peserta 5. Manfaat yang di rasakan

Sumber : Dibuat Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut Sugiyono (2017:15):

1. Wawancara

Yaitu teknik penggalan data yang penulis lakukan dengan cara wawancara bebas pada responden dan informan untuk melengkapi data yang dicari melalui teknik lainnya.

2. Observasi (Pengamatan)

Yaitu teknik yang digunakan secara langsung pada objek untuk mendapatkan data dengan melihat, mengamati fenomena yang terjadi dan mencatat mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan Efektivitas Program Posyandu Remaja dalam Meningkatkan Kesehatan Remaja di Desa Hamarung Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data dokumen atau arsip dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Melalui teknik analisa data, maka data-data yang diperoleh diklasifikasikan secara diskriptif. Data-data yang telah disusun kemudian disajikan melalui proses yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang Efektivitas Program Posyandu Remaja dalam Meningkatkan Kesehatan Remaja di Desa Hamarung Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

Dari hasil penelitian yang dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Proses analisis data dari hasil observasi peneliti melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data-data dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang kemudian dilakukan klasifikasi atau pengelompokan data.
2. Data yang sudah diklasifikasi tersebut kemudian diklasifikasikan kembali sesuai dengan berbagai kategori penelitian kedalam tabel-tabel dan diperiksa serta diteliti keabsahan datanya.

3. Selanjutnya data yang sudah diproses, dianalisa dan berupaya memberikan jalan pemecahannya serta berusaha untuk menarik suatu kesimpulan secara tuntas dan menyeluruh.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam rangka mengupayakan keabsahan data, maka dibuat uji keabsahan data sebagaimana disimpulkan oleh Sugiyono (2017:45) salah satu nya uji kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep informan yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

4. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa besar jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.